

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Pembuatan sabun mandi dapat memberikan nilai tambah terhadap minyak jelantah (curah, resto, dan tropikal).
2. Berdasarkan pemeriksaan hasil uji organoleptik dapat diketahui penilaian terhadap warna, bau atau aroma, dan pembusaan sabun.
3. Hasil nilai pH sabun transparan minyak jelantah (curah, resto, dan tropikal) yang dihasilkan berkisar antara 9,24 – 9,90 nilai ini sesuai dengan syarat mutu sabun mandi menurut ASTM D 1172 – 95 yaitu 9 – 11.
4. Sabun yang dihasilkan ramah lingkungan, dan tidak membuat kulit teriritasi.

5.2 Saran

1. Perlu dipertimbangkan untuk penggunaan KOH dalam pembuatan sabun mandi dalam penelitian yang saya lakukan bahwa hasil sabun yang diperoleh (yield) ini hasilnya tertinggi bila dibandingkan dengan penggunaan NaOH.

2. Sebaiknya NaOH yang digunakan untuk proses penjernihan minyak maupun pembuatan sabun tidak disimpan terlalu lama, karena selain kandungannya yang mungkin rusak, NaOH yang disimpan juga memiliki kemungkinan lebih besar untuk bereaksi dengan benda di sekitarnya. NaOH yang dibuat sesaat sebelum pembuatan sabun memiliki efek yang lebih baik terhadap sabun.
3. Perlu melakukan analisa lebih lanjut menggunakan alat uji GCMS dan FT-IR untuk mengetahui berbagai komponen yang terkandung didalam hasil sample sabun yang diuji.

